

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah berbentuk kuantitatif korelasional. Dikatakan kuantitatif karena penyajian hasil penelitian ini angka-angka statistik, sedangkan korelasional adalah menghubungkan sesuatu. Selain itu juga dikarenakan, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasikan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode praktik

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan ranah psikomotor siswa.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pertama : Dalam tahap pertama ini penulis menentukan masalah yang akan di teliti dengan observasi ketempat yang akan di teliti.

2. Tahap kedua : Dalam tahap kedua ini penulis mengumpulkan data dengan mengumpulkan buku-buku.
3. Tahap ketiga : Dalam tahap ketiga ini penulis menganalisis dan pengkajian data kemudian menarik kesimpulan.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan populasi dan sampel untuk mendapatkan data-data angket.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 1 di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo yang berjumlah 361 Siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁷ Dalam penelitian ini, tidak semua anggota populasi di ambil sebagai sampel. dengan pertimbangan pada waktu, dana dan persamaan sifat populasi, serta jumlah populasi yang sangat banyak maka dari itu peneliti mengambil 14% dari jumlah populasi sehingga sample yang di teliti ada 50 anak di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo Kelas 1 pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini sesuai dengan Suharsimi Arikunto, “ Jika jumlah yang diteliti kurang dari 100 orang

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), cet. Ke- 2, hal. 104.

lebih baik diambil semua, dan apabila lebih dari 100 orang maka di ambil 10-15% atau 20-25%. Peneliti dalam mengambil sampel menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dengan acak. Adapun data sampel yang di ambil.

Kelas G	Banyak sampel 16 Siswa
Kelas H	Banyak Sampel 16 Siswa
Kelas I	Banyak Sampel 18 Siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada peneliti menggunakan beberapa pengambilan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi penulis pergunakan untuk menggali data tentang gambaran umum obyek penelitian, sehingga meperoleh data tentang keadaan yang meliputi: kesiswaan, ketenagaan, kurikulum, sarana prasarana, keuangan dan kemitraan sekolah dan masyarakat. observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.

Adapun teknik interview digunakan penulis untuk mendapatkan informasi, antara lain wawancara dengan guru tentang proses belajar dan

mengajar seputar fasilitas terhadap pengajaran bagi guru. dan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang bersumber dari catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Metode ini digunakan penulis memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Visi dan misi serta logo sekolah
- c. Struktur organisasi
- d. Letak geografis
- e. Keadaan guru, siswa dan staf
- f. Keadaan sarana dan prasarana

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya dan pengembangan, keadaan siswa, guru dan staf yang lainnya serta segala sesuatu yang dapat mendukung penelitian.³⁸

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan instrument penelitian yang berupa, angket dan tes.

³⁸ Ibid., h. 225

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabanya. Metode ini di gunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang di berikan kepada responden di sertai dengan alternatif jawaban.³⁹

Adapun skor angket masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif pilihan jawaban a dengan skor 3
- b. Alternatif pilihan jawaban b dengan skor 2
- c. Alternatif pilihan jawaban c dengan skor 1

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau perbuatan atau lisan. Sebagian besar hasil pengukuran ini berupa data kuantitatif.

Adapun data yang ingin diperoleh adalah data tentang ranah psikomotor setelah menggunakan metode praktik. Tes disini adalah data hasil nilai tes praktik yang dilakukan oleh siswa.

³⁹ Ibid., h. 142

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang di peroleh dalam penelitian ini dapat di golongan menjadi dua jenis:

- a. Data Kualitatif adalah data yang tidak bisa di sebutkan dengan angka-angka. adapun data yang di maksud sejarah berdirinya MAN Sidoarjo. Visi dan misi dan tujuan MAN Sidoarjo.
- b. Data Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka - angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. misalkan jumlah guru, karyawan.

2. Sumber data

Sumber data adalah asal atau tempat di perolehnya data, adapun sumber data penelitian ini adalah:

a. Suasana

Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa aktifitas kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program-programnya dalam mengembangkan lembaga menuju standar nasional.

b. Kepustakaan

Yaitu sumber data yang di gunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang

ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi ini sebagai landasan teori.

c. Penelitian Lapangan

Adalah sumber data yang di peroleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. dalam penelitian ini di peroleh sumber data dari kepala sekolah, karyawan dan guru-guru dan para siswa yang menjadi populasi penelitian.

G. Analisis Data

Dalam pengolahan data yang di peroleh ada beberapa tahap, yaitu:

1. Editing

Editing ini disebut juga pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam katagori-katagori yang jumlahnya terbatas.

2. Koding

Koding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam katagori-katagori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu usaha penyajian data terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif dan biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang. Dalam hal ini pekerjaan

tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah di beri kode katagori, kemudian jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel.

H. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat di tarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang di lakukan, ada dua hal yang dapat di lakukan, yaitu: Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah cara yang di gunakan untuk menganalisa data yang di peroleh dari hasil penelitian. untuk menganalisa data tersebut, penulis menggunakan kuantitatif korelasional dengan menggunakan product moment.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dengan menggunakan metode penyebaran angket.

Setelah hasil penyebaran angket kepada sejumlah responden terkumpul, maka selanjutnya mempresentasikan tiap-tiap item soal di dalam tabel dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekwensi yang sedang di cari presentasinya

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden

P = Angka Prosentase

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dengan menggunakan hasil tes praktik siswa.

Untuk mengetahui rata-rata nilai keterampilan rana psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas I di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo menggunakan rumus Mean sebagai berikut:

$$M = \frac{Y}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

Y = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dengan menggunakan “Product Moment”⁴⁰

Untuk mengetahui hubungan antara metode praktik dengan keterampilan rana psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas I di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : Angka indeks korelasi “ r “ product moment

x : Jumlah skor x

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, op., cit, hal.183.

y : Jumlah skor y

xy : Jumlah hasil kali skor x dengan skor y

N : Number of Case

Dengan rumus diatas, maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}), nilai “r” dalam tabel koefisien korelasi “r” product moment sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis penulis diajukan. Adapun pengujian hasil perhitungan di atas, dipergunakan taraf signifikansi 1% serta taraf signifikansi dari product moment.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara metode praktik dengan keterampilan ranah psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, maka perlu menulis menggunakan menginterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai “r”, interpretasi antara lain:⁴¹

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 295

Tabel I**Interprestasi hasil perhitungan dalam rumus product moment**

Besarnya “r” Product moment	Interprestasi
0.00 – 0.20	Antara varibel x dan y memang terdapat korelasi, tetapi sangatlah lemah sekali sehingga korelasi ini di abaikan atau dianggap tidak memiliki korelasi.
0.20 – 0.40	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0.40 – 0.70	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0.70 -0.90	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 – 1.00	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi.